

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan upaya menelusuri atau menyelidiki masalah dengan menggunakan cara ilmiah, dengan secara cepat dan teliti untuk mengumpulkan dan, mengolah, menganalisis data dan kemudian mengambil sebuah kesimpulan dengan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan sebuah masalah atau menguji hipotesis supaya mendapatkan pengetahuan yang berguna untuk kehidupan manusia.⁴⁰ Secara inti metode penelitian ini akan membahas terkait cara ilmiah untuk memperoleh wawasan yang baru. Diantara metode penelitian yang dipakai, yaitu :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan field research yaitu penelitian yang dilakukan secara lapangan atau terjun kelapangan.

Pendekatan yang digunakan penelitian yaitu menggunakan studi kasus studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan guna memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas dengan menghasilkan data yang selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi kegiatan-kegiatan mereka dalam melakukan kegiatan

⁴⁰ Abubakar Rifa'I, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, 2021 hal; 2

ziarah kubur dalam peningkatan religiusitas pada peserta didik di TPQ Al-Ikhlas.⁴¹

Dengan memilih jenis penelitian dan pendekatan ini, penulis berniat untuk mengungkap atau mengetahui upaya meningkatkan religiusitas peserta didik dengan cara ziarah kubur serta menggali makna-makna yang melekat di dalamnya. Maka hal ini tidak cukup jika hanya dilakukan dengan analisis teoritis saja, tetapi harus dilakukannya riset langsung pada tempat yang dikaji, seperti melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan metode dan pendekatan yang sistematis. Oleh sebab itu, data konkrit yang akan dilakukan betul-betul bisa dianggap sebagai kesimpulan dari hasil riset.

B. Kehadiran Peneliti

Pada riset ini, Kehadiran peneliti ini adalah murni sebagai peneliti dan bukan merupakan bukan dari lembaga yang diteliti, tetapi tidak menjadi penghambat penelitian berlangsung. Moleong, bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat utama pengumpulan data, peneliti merupakan alat utama pengumpulan data.⁴² dalam penelitian ini peneliti dapat menyesuaikan diri dari peneliti

⁴¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press, Cetakan I, Gorontalo, 2021. Hal 90

⁴² Lexy. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007) hal. 6

selain sebagai pewawancara, juga harus bisa menyesuaikan diri dan mengamati situasi dan lingkungan yang ia wawancara.⁴³

Pada dasarnya, gaya penelitian kualitatif mempunyai sifat selektif. Peneliti tidak memalsukan data, melainkan berupaya untuk memperhatikan semua fenomena yang ada di lokasi penelitian secara alami, lalu kemudian peneliti memilih gejala-gejala penting yang berkaitan dengan peningkatan religiusitas pada peserta didik melalui tradisi ziarah kubur serta menggali makna yang menyertainya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian bertempat di TPQ Al-Ikhlas Desa Karanganyar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dimana tempat ini dijadikan sebagai tempat belajar Al-Qur'an pada peserta didik di sekitar Desa Karanganyar. Ada beberapa alasan kenapa peneliti mengambil tempat tersebut. *Pertama*, dari segi aspek sosial keagamaan terdapat organisasi NU khususnya Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh dari Nahdlatul Ulama (Lazisnu) di mana juga sebagai tempat untuk perkumpulan anggota Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh dari Nahdlatul Ulama (Lazisnu) untuk melakukan kegiatan rutin yaitu pengumpulan koin di setiap warga Desa Karanganyar di mana hasil kegiatan tersebut untuk kegiatan sosial seperti membantu warga yang tidak mampu. *Kedua* TPQ tersebut menjadi tempat berkumpulnya adanya rutinitas khatam Al-Qur'an setiap bulannya yang dihadiri oleh bapak-bapak atau ibu-

⁴³ Wahyuni, sri *Metodologi Penelitian kualitatif* (Sumatra barat : PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022)

ibu di sekitar Desa Karanganyar tersebut. *Ketiga* TPQ tersebut sebagai pusat perkumpulan bagi pemuda, remaja, anak-anak hingga orang tua.

TPQ Al-Ikhlas tersebut dikelola beliau seorang ketua Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh dari Nahdlatul Ulama (Lazisnu) yang bernama Pak Sholeh dan dibantu istrinya yaitu beliau Ibu Muna beliau mengajar di TPQ Al-Ikhlas setiap sore hari pada pukul 04.00 sore sampai 06.00 sore adapun program yang ada di TPQ Al-Ikhlas adalah salat berjamaah, membaca Diba', hafalan Al-Qur'an, praktek Shalat, praktek wudhu, membaca Al-Qur'an, hafalan tahlil, hafalan yasin, kemudian melakukan kegiatan rutin yaitu ziarah makam setiap bulan nya pada hari Kamis malam Jumat Kliwon.



Gambar 1.1 Kegiatan TPQ Al-Ikhlas

D. Subjek Penelitian

Peneliti menggunakan informan untuk mendapatkan informasi tentang objek penelitian. Dalam hal ini, informan dapat siapa saja yang terlibat dalam objek penelitian yaitu Pak Sholeh selaku pengasuh TPQ Al-Ikhlas, Ibu Muna selaku istri dari Pak Sholeh dan beberapa peserta didik dari

TPQ Al-Ikhlas tersebut. Jumlah dari keseluruhan peserta didik ada 18 peserta didik terdiri dari SD 12 anak SMP 5 anak SMA 1 anak.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah sebuah bahan baku yang diubah melalui suatu informasi. Data tersebut dapat bisa berupa teks, gambar, audio, video, simbol, atau informasi lainnya disamping itu. Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diambil atau diambil. Jika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber datanya adalah responden, yaitu orang yang menjawab atau menanggapi pertanyaan peneliti, baik secara lisan maupun tulisan.⁴⁴ Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data Yaitu.

1. Data primer diperoleh langsung, dikumpulkan langsung dari sumbernya. Data primer bersifat sangat orisinal dan tidak mengalami pemrosesan statistik apa pun. Untuk memperoleh data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung melalui teknik observasi, wawancara, diskusi terfokus dan wawancara langsung selama proses penelitian. Peneliti secara langsung melakukan pengamatan dan wawancara kepada Pak Sholih selaku pendiri dan pengasuh TPQ Al-Ikhlas Karanganyar Wates Kediri. Serta Ibu Muna selaku Istri Pak Sholih dan beberapa peserta didik dari TPQ Al-Ikhlas Karanganyar Wates Kediri tersebut:
 - a. Bapak Sholih selaku pendiri TPQ Al-Ikhlas (guru)

⁴⁴ Abubakar Rifa'I, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, 2021 hal: 57

- b. Ibu Muna selalu istri dan guru TPQ Al-Ikhlas (guru)
 - c. Muhammad dafin Aryanto kelas 6 SD (peserta didik)
 - d. Nishar shifara putri kelas 6 SD (peserta didik)
 - e. Zia Shifa roikhatul Jannah kelas 9 Mts (peserta didik)
 - f. Amanda Yulia Tara kelas 8 Mts (peserta didik)
 - g. Putri Eka Ramadani kelas 10 MA (peserta didik)
2. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Berbentuk dari dokumen yang telah diperoleh dari sumber lainnya. Data yang didapatkan untuk menunjang sebuah penelitian berasal dari referensi ilmiah, jurnal, buku dan artikel-artikel internet.⁴⁵ Informasi yang diperoleh melalui data ini secara eksplisit dapat memberikan informasi terkait peningkatan religiusitas pada peserta didik di TPQ melalui tradisi ziarah kubur. Misalnya yaitu beberapa dokumen dari TPQ Al-Ikhlas, serta berbagai literatur yang berkaitan dengan tradisi ziarah kubur, tata cara ziarah kubur, kitab kitab hadis Rasulullah, Al-Qur'an, skripsi, tesis, disertasi, artikel, jurnal, dan lain-lainnya

F. Metode dan Teknik Pengumpulan data

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu sebuah metode yang pada suatu kondisi objek yang alamiah.⁴⁶ Menurut Idrus, data kualitatif yaitu data yang sebuah data yang mengacu kepada

⁴⁵ Meita Sekar Sari, Muhammad Zefri. *Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura*, Jurnal Ekonomi, Volume 21 Nomor 3, Oktober, Jakarta, 2019 hal. 311

⁴⁶ Zuchari Abdussad, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV Syakir Media Press, Cekatan I, Gorontalo, 2021. Hal. 79-80

kualitas objek penelitian, adalah ukuran data yang membuktikan non angka misalnya; istimewa, baik, buruk, dan lain sebagainya, atau juga serangkaian informasi variabel dan nonvariabel guna untuk menjelaskan perilaku atau peristiwa yang telah menjadi fokus penelitian.⁴⁷

Pada sebuah penelitian ini, dalam mengumpulkan data yang diperoleh haruslah mempunyai teknik pengumpulan data sehingga dapat memecahkan masalah penelitian.⁴⁸ Langkah strategis dalam perolehan informasi sangatlah diperlukan, karena jika tidak memahami dan mengetahui teknik perolehan informasi, peneliti tidak akan memperoleh informasi yang tepat dan valid.

Adapun jenis teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu:

1. Observasi

Observasi terlibat digunakan guna melihat objek penelitian, seperti lokasi organisasi tertentu, sekelompok orang, atau kegiatan di sekolah. Selama observasi, pengamat dapat dianggap sebagai pengamat yang hanya mengamati dan tidak ikut serta dalam kegiatan subjek. Umumnya peneliti sendiri mengamati perilaku budaya dan nilai-nilai di balik perilaku tersebut. Religiusitas pada peserta didik di TPQ melalui Tradisi Ziarah Kubur Karanganyar Wates Kediri. Dengan cara mengumpulkan data yang sesuai dilapangkan dengan pengamatan (observasi). Dari hasil observasi lapangan, peneliti berkesempatan

⁴⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, Kalimantan Selatan, 2011, hal. 71

⁴⁸ Abubakar Rifa'I, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, 2021 hal: 67

untuk melihat langsung bagaimana keadaan sebenarnya subjek penelitian.⁴⁹

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pembicaraan atau percakapan tujuannya untuk mendapatkan informasi biasanya wawancara dilakukan antara dua orang (tetapi terkadang lebih) yang dipimpin satu orang untuk mengumpulkan informasi. Pewawancara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber dapat mewawancarai seorang orang atau lebih. Wawancara yang digunakan dua macam, yaitu : wawancara formal (terstruktur) wawancara tidak terstruktur wawancara mendalam (*in depth interview*). Wawancara tidak terstruktur mirip dengan percakapan informal.⁵⁰ Dalam teknik ini, peneliti akan memadukan kedua teknik wawancara tersebut dengan mewawancarai pendiri TPQ Al-Ikhlas serta peserta didik TPQ Al-Ikhlas Karanganyar Wates Kediri. Hal ini guna mendapatkan informasi yang menyeluruh dan detail terkait kegiatan yang dikaji.

Bapak Sholih selaku pendiri TPQ Al-Ikhlas (guru)

Ibu Muna selalu istri dan guru TPQ Al-Ikhlas (guru)

Muhammad dafin Aryanto kelas 6 SD (peserta didik)

Nishar shifara putri kelas 6 SD (peserta didik)

Zia Shifa roikhatul Jannah kelas 9 Mts (peserta didik)

Amanda Yulia Tara kelas 8 Mts (peserta didik)

Putri Eka Ramadani kelas 10 MA (peserta didik)

⁴⁹ Salim,shahrums. *Metode Penelitian Kualitatif*, Citapustaka Media Bandung hal. 114

⁵⁰ Salim,shahrums. *Metode Penelitian Kualitatif*, Citapustaka Media Bandung hal. 119-120

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi atau dikenal juga dengan istilah rekayasa dokumen, adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (dokumen informasi) baik berupa dokumen teks maupun dokumen rekaman. Catatan tertulis dapat berupa arsip, otobiografi, kumpulan surat pribadi, kenangan, kliping koran, buku harian, dan lain-lain. Sedangkan materi rekaman dapat berupa foto, mikrofilm, kaset, film, dan lain-lain. Pada riset ini, peneliti akan mendokumentasikan semua kegiatan awal sampai akhir peningkatan religiusitas peserta didik TPQ Al-Ikhlas melalui tradisi ziarah kubur dalam bentuk tulisan, gambar, dan rekaman yang diambil dari TPQ Al-Ikhlas Karanganyar Wates Kediri sebagai bukti pengumpulan data penelitian dan sebagai analisis.⁵¹

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan alat untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini masih berhubungan dengan teknik pengumpulan data. Dengan demikian instrumen pengumpulan data ada tiga, yaitu:

- a. Observasi: instrumennya adalah pedoman peneliti saat melakukan pengamatan dan menggali sesuatu yang dibutuhkan terhadap fokus penelitian yang diteliti.
- b. Wawancara: instrumennya adalah pedoman peneliti saat melakukan wawancara. Peneliti akan menyusun instrumen wawancara

⁵¹ Rahmad. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press, Banjarmasin, 2011. hal. 85

dengan sistematis, bahasa yang mudah dimengerti, waktu melakukan wawancara agar tidak mengganggu waktu dari narasumber.

- c. Dokumentasi: Alat bantu yang dibutuhkan adalah dokumen, foto-foto kegiatan, rekap hasil wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau juga disebut dengan uji kepercayaan pada data hasil dari penelitian yang disajikan kepada peneliti supaya hasil dari penelitian yang dilakukan tidak dapat diragukan sebagai karya ilmiah yang dilakukannya.

2. *Transferability (transferability)*

Merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan ketepatan atau juga dapat diterapkan dari hasil penelitian ke populasi dimana suatu tempat itu diambil.

3. *Dependabilitas (dependability)*

Dalam konsep *dependability* juga dapat dikatakan dengan reliabilitas atau disebut penelitian yang dapat dipercaya, dengan beberapa kali percobaan yang telah dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama.

4. *Konfirmabilitas (Confirmability)*

Konfirmabilitas objektivitas pengujian kualitatif disebut dengan *confirmability* penelitian. Merupakan menguji hasil penelitian yang telah dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila dari hasil penelitian tersebut merupakan fungsi dari proses penelitian yang telah

dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar *confirmability*.⁵²

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah prosedur dilakukan dengan terstruktur guna meneliti, menggali, dan mensintesis rekaman, catatan penelitian, wawancara, dan informasi lainnya yang sudah dihimpun oleh peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data lainnya. Dari hasil data tersebut dapat dijadikan sumber pemikiran dalam proses penarikan kesimpulan terhadap data yang dianalisis.

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah menjadi data lebih sederhana, menyimpulkan, memusatkan, mengubah data yang belum dikelola atau data mentah menjadi bentuk yang mudah dikelola atau dipahami. Tepatnya reduksi data meliputi merangkum, menggambar tema, menghasilkan ide, mengkode, membagi, mengklasifikasikan, dan mencatat memo. Sampai kegiatan berlangsung terus menerus hingga laporan berakhir. Yaitu menganalisis peningkatan religiusitas pada peserta didik melalui ziarah kubur TPQ Al-Ikhlas Karanganyar Wates Kediri.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan sebuah informasi yang terorganisir dengan kemampuan menarik kesimpulan dan mengambil sebuah tindakan. Peneliti diminta untuk menyuguhkan data mengenai

⁵² Salim,shahrums. *Metode Penelitian Kualitatif*, citapustaka Media Bandung, hal 168-169

proses tradisi ziarah kubur untuk peningkatan religiusitas anak-anak di TPQ Al-Ikhlas Karanganyar Wates Kediri.

3. Membuat Kesimpulan atau *Verifikasi*

Sesudah data ditampilkan dalam sebuah serangkaian analisis data, langkah selanjutnya adalah memverifikasi atau mengumpulkan data. Pada langkah analisis data selanjutnya, peneliti kualitatif mencari arti dari pola-pola, keteraturan, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, hubungan sebab-akibat, dan pernyataan dari objek yang dicatat secara kualitatif.

mulai mencari makna dari pola-pola, keteraturan, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, sebab-akibat, dan proposisi dari objek yang dicatat.⁵³ Dalam titik ini yang, peneliti akan mampu menanggapi lebih detail tentang hasil riset terkait peningkatan religiusitas peserta didik dengan melalui tradisi ziarah kubur yang ada di TPQ Al-Ikhlas Karanganyar Wates Kediri.

I. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini terdapat tiga tahap dalam melakukan penelitian, adalah:

1. Tahap Pra Lapangan,

Merupakan suatu proses yang dilakukan sebelum melakukan penelitian sehingga dapat dioperasikan. Hal ini meliputi penyusunan kerangka penelitian, pemilihan lokasi penelitian, serta pemilihan topik dan objek penelitian. Penelitian yang dilakukan diawali dengan

⁵³ Salim,shahrums. *Metode Penelitian Kualitatif*, citapustaka Media Bandung, hal 148-150

permasalahan-permasalahan yang ada dalam kerangka peristiwa-peristiwa yang terjadi saat ini dan yang benar-benar diamati dan dikendalikan selama penelitian. Peristiwa yang diamati sehubungan dengan kegiatan orang atau organisasi.⁵⁴

2. Tahap Merumuskan dan Memfokuskan Masalah

Dalam tahap ini, melakukan identifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan religiusitas pada anak-anak, setelah itu, peneliti memilah-milah dan mengerucutkan beberapa permasalahan tersebut menjadi salah satu fokus penelitian. Di samping itu, hal penting lainnya yang dilakukan adalah merumuskan tujuan dan manfaat penelitian. Kemudian merumuskan tujuan penelitian tersebut yang akan menentukan desain serta metodologi penelitian.

3. Tahap Menentukan Posisi Penelitian dan Memastikan Orisinalitasnya

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu mencari beberapa tinjauan pustaka, sumber referensi dan teori yang dibidang relevan dengan fenomena yang akan diteliti, dari literatur yang ditemukan tersebut, peneliti akan menyeleksi persamaan dan perbedaan dari masing-masing literatur. Setelah itu peneliti menggunakan posisi penelitian yang akan dikaji, guna untuk menyempurnakan, mengkritik, membantah, atau mengambil aspek lain.

4. Tahap Memasukkan dan Mendesain Metodologi Penelitian

Riset ini memuat rencana Penelitian akan dilakukan melalui konteks latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan

⁵⁴ Suryana Asep, Dok Player, *Tahap-Tahap Penelitian Kualitatif*, Surabaya, 2007, hal:5

penelitian, teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan penelitian.⁵⁵

5. Tahap Pengumpulan Data.

Dalam pengumpulan data merupakan tahap lapangan, di mana seorang peneliti melakukan pengambilan data-data di lokasi penelitian, baik melalui pengamatan langsung (observasi), melakukan wawancara yang sebelumnya telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara sistematis, serta mengumpulkan dokumen atau berkas-berkas yang terkait.

6. Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan sebagian atau bersamaan dengan proses pengumpulan data. Penulis menyarankan agar peneliti secara bertahap “mencicil” pengolahan data, karena proses pengumpulan data seringkali memerlukan waktu dalam pengumpulan data terdapat *idle time* (waktu menganggur) seperti menunggu konfirmasi waktu wawancara atau menunggu jawaban apakah subjek penelitian bersedia diwawancarai atau tidak.⁵⁶

7. Tahap Penyajian dan Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap ini langkah merupakan langkah terakhir dalam proses penelitian. Hasil analisa dari tahap sebelumnya akan dijabarkan secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat diketahui. Penyusunan dilakukan

⁵⁵ Alimah fauziati, Skripsi: *Pengaruh Kegiatan Ziarah Kubur Terhadap Ketenangan Jiwa Santri Kelas Xii Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Anwar Paculgowang Jombang*, (UIN Sunan Ampel,2020) hal.55

⁵⁶ Heryasa Ade,Buku Ajar: *Metodologi Penelitian Pada Kesehatan Masyarakat*, Edisi ke 2, 2020,hal 11

melalui hasil analisis data yang akan dipaparkan pada wilayah paparan data dan analisis teori pada pembahasan. Kemudian dibuat kesimpulan atas jawaban dari rumusan masalah dan saran untuk penelitian selanjutnya.

J. Sistematika Pembahasan

Guna mendapatkan penelitian yang komprehensif serta memiliki sistematika pembahasan yang jelas, hasil riset akan ditampilkan dalam tiga bagian utama meliputi bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Adapun bentuk sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagian Pertama

Bagian ini merupakan bagian formalitas yang terdiri dari : halaman judul, halaman persetujuan, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar gambar, dan lampiran.

2. Bagian Kedua.

Bagian kedua merupakan bagian isi yang terdiri dari lima bab, yaitu: Bab I Pendahuluan terdiri dari beberapa sub bab, yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan penelitian terdahulu.

Bab II Berisi tentang kerangka kontekstual yang terdiri dari sub bab teori Glock dan Strak meliputi pengertian religiusitas menurut Glock dan stark, dimensi religiusitas, metode penanaman religiusitas, religiusitas peserta didik, lalu ziarah kubur meliputi, pengertian ziarah kubur, dasar

hukum ziarah kubur, adab ziarah kubur, tata cara ziarah kubur, hikmah ziarah kubur.

Bab III Berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari sub bab yaitu pendekatan dan jenis pendekatan, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, metode dan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Berisi tentang paparan data dan temuan penelitian. Di dalam memuat uraian profil TPQ Al-Ikhlas Karanganyar Wates Kediri, yaitu: lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya TPQ Al-Ikhlas, Jumlah guru dan peserta didik, fasilitas dan temuan penelitian di TPQ Al-Ikhlas Desa Karanganyar Wates Kediri berdasarkan data yang didapatkan di lapangan.

Bab V Berisi tentang analisis data. Di dalamnya memuat uraian terkait Proses, metode atau cara terbentuknya peningkatan religiusitas pada peserta didik TPQ Al-Ikhlas melalui tradisi ziarah kubur di desa Karanganyar Wates Kediri dan menganalisis dimensi religiusitas peserta didik dalam perspektif teori Glock dan Stark dalam tinjauan religiusitas.

Bab VI Berisi Penutup dalam karya skripsi. Didalamnya memuat kesimpulan dari riset yang dilakukan, serta menyertakan beberapa saran dengan harapan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih kepada seluruh masyarakat Islam, dan khususnya pada peneliti sendiri.

3. Bagian Ketiga.

Bagian ini yang berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.